

Jurnal PPKn:

Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan

<https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/ppkn>

p-ISSN: 2775-2704

e-ISSN

KETRAMPILAN GURU MENGGUNAKAN METODE CERAMAH BERVARIASI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMA NEGERI 1 TOMPASO

TEACHER SKILLS USING LECTURE METHODS VARY IN IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES IN PPKn SUBJECTS AT SMA NEGERI 1 TOMPASO

Ester Monalisa Mononimbar^{a,1*}, Sjami Pasandaran^{b,2}, Theodorus Pangalila^{c,3}

^{abc} Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Manado, Tondando, Indonesia¹

estermononimbar@gmail.com*; spasandaran@unima.ac.id; theopangalila@unima.ac.id

* estermononimbar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Ketrampilan Guru Menggunakan Metode Ceramah Bervariasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMA Negeri 1 Tompaso” adapun beberapa pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana keterampilan guru dalam menggunakan metode ceramah bervariasi, 2) Bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah bervariasi di SMA Negeri 1 Tompaso, 3) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode pembelajaran ceramah bervariasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Tompaso Kec. Tompaso. Kelas yang dipakai dalam penelitian ini adalah kelas XII IPS 1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah bahwa ketrampilan guru dalam mengajar didalam kelas hal itu dapat dilihat dari berbagai cara yang guru tersebut terapkan yaitu dengan 1) Bersikap proaktif, 2) Menyiapkan materi secara sistematis, 3) Memberikan apersepsi.

Kata kunci: *Ketrampilan Guru, Metode Ceramah Bervariasi, Hasil Belajar.*

Abstract

This study is titled "Teacher Skills Using Varied Lecture Methods In Improving Student Learning Outcomes In PpKn Subjects At SMA Negeri 1 Tompaso" as for some of the issues discussed in this study, namely: 1) How teachers' skills in using lecture methods vary, 2) How efforts to improve students' learning outcomes by using lecture methods vary at SMA Negeri 1 Tompaso, 3) How student learning outcomes improve after using lecture learning methods varies. The method used in this study is descriptive qualitative with the research site at SMA Negeri 1 Tompaso Kec. Tompaso. The class used in this study is XII IPS class 1. Data collection techniques in this study are interviews, observations and documentation. The result of this study is that the teacher's skills in teaching in the classroom can be seen from the various ways that the teacher applies by 1) Being proactive, 2) Preparing the material systematically, 3) Providing apersepsi.

Keywords: *Teacher Skills, Varied Lecture Methods, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap warga negara yang selalu mendambakan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai unsur pokok dalam pembangunan suatu negara. Pendidikan nasional suatu negara memiliki tujuannya masing-masing begitu juga dengan tujuan pendidikan di Indonesia. Tujuan pendidikan di Indonesia tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional

Nomor 20 tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dilain pihak (Hamalik, 2001:79) menjelaskan bahwa “pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat” <https://www.silabus.web.id/pengertian-pendidikan-dan-makna-pendidikan/> diakses tanggal 14 Maret 2021.

Bagi seorang guru PPKn salah satu “tujuan penggunaan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah agar siswa dapat dengan mudah menerima dan memahami materi yang akan disampaikan oleh guru, dengan adanya metode pembelajaran pastinya siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya di dalam kelas”. Hal tersebut tergantung bagaimana keterampilan seorang guru PPKn dapat melaksanakan metode pembelajaran tersebut dengan baik.

Dalam hal ini metode pembelajaran yang sering digunakan guru PPKn dalam proses belajar mengajar adalah metode pembelajaran ceramah bervariasi, peneliti telah melihat langsung bagaimana proses mengajar guru PPKn di SMA Negeri 1 Tompaso yang menggunakan metode pembelajaran ceramah bervariasi, pada saat proses belajar mengajar berlangsung ada siswa yang terlihat tidak aktif dan juga ada yang aktif didalam kelas. Hal tersebut terlihat saat guru menjelaskan materi pembelajaran dengan ceramah dan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi yang telah dijelaskan, dan ada siswa yang merespon dan juga ada siswa yang tidak merespon pertanyaan dari guru tersebut.

Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat dari Biringan (2014: 17) yang mengatakan bahwa dalam orientasi pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu pengajaran afektif, yang tidak dapat diajarkan dengan cara seperti mengajarkan tujuan kognitif taraf rendah untuk dihafal. Pengajaran afektif tersebut menuntut partisipasi aktif dari siswa tersebut agar mampu mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut.

Hal ini sejalan dengan asumsi Roestiyah (2001: 136) bahwa sejak dulu guru dalam usaha menularkan pengetahuannya kepada siswa, ialah secara lisan atau ceramah. Hal tersebut terjadi juga pada SMA Negeri 1 Tompaso, dimana guru PPKn masih menggunakan metode pembelajaran ceramah untuk menyampaikan materi kepada siswa, namun hal tersebut tidak selalu dilakukan guru PPKn di SMA Negeri 1 Tompaso. Seringkali ia menggabungkan metode ceramah dengan metode tanya jawab, diskusi, dan metode lainnya yang disebut metode ceramah bervariasi. Oleh karena itu untuk dapat mengetahui sejauh mana keterampilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 dalam menguasai mata pelajaran PPKn, maka metode pembelajaran ceramah bervariasi digunakan sebagai salah satu strategi pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian mengenai “Keterampilan guru menggunakan metode ceramah bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tompaso”.

KAJIAN PUSTAKA

Esensi belajar mengajar

Menurut (Dendawijaya, 2003) “Kegiatan Belajar Mengajar adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan di dalam kelas dengan memerlukan konsentrasi yang tinggi dan perhatian yang penuh oleh siswa maupun oleh guru”.

Dari pengertian kegiatan belajar mengajar menurut para ahli diatas maka kegiatan belajar mengajar tersebut adalah kegiatan yang dilakukan oleh tenaga pendidik (guru) maupun siswa didalam kelas dengan memerlukan konsentrasi yang tinggi dan perhatian yang penuh oleh guru maupun oleh siswa.

Pengertian Metode Ceramah bervariasi

Pengertian Metode

Cara seorang guru yang di pergunakan dalam mengajar agar proses transfer ilmu berjalan dengan mudah sehingga siswa menjadi lebih paham disebut sebuah metode mengajar. (Rahyubi, 2012) mengartikan “metode adalah suatu model cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar-mengajar agar berjalan dengan baik”. Hamid Darmadi (2010: 42) berpendapat bahwa “metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan”. Sedangkan menurut Sri Anitah dan Yetti Supriyati (2008: 4.3) “metode adalah suatu cara yang teratur atau yang telah dipikirkan secara mendalam untuk digunakan dalam mencapai sesuatu”.

Dari pengertian metode menurut para ahli diatas maka pengertian metode dalam hal ini adalah suatu cara dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Metode juga dapat dipergunakan oleh seorang pengajar sebagai jalan menuju keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan metode yang tepat juga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pengertian Ceramah

Ceramah merupakan suatu upaya menuangkan informasi dalam bentuk lisan maupun tulisan. Menurut Arsjad (1993: 67) “Ceramah adalah suatu cara penyampaian suatu keterangan atau informasi atau uraian tentang suatu pokok persoalan atau masalah secara lisan”.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, maka ceramah merupakan jenis dari keterampilan berbicara. Ceramah identik dengan kegiatan berkomunikasi lisan, karena ceramah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan di depan khalayak atau orang banyak. Tetapi, hal tersebut bukan berarti ceramah tidak dapat dituangkan ke dalam tulisan. Menuangkan ceramah ke dalam tulisan dapat menjadi sebuah metode maupun suatu karya tulis yang dapat dinikmati oleh pembacanya.

Pengertian Metode Ceramah

Secara harfiah “metode ceramah adalah konsep pembelajaran yang disampaikan oleh pembicara (guru) didepan kelasa atau siswa. metode ceramah digunakan sebagai energi untuk memberikan kemungkinan kepada siswa agar dapat mengetahui hasil pembelajaran melalui metode ceramah”.

Menurut Sudjana, (2011:77) ada beberapa langkah-langkah penggunaan metode ceramah, pada umumnya tiga langkah pokok yang harus diperhatikan yakni: persiapan/perencanaan, pelaksanaan dan kesimpulan langkah-langkah metode ceramah yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
2. Tahap penyajian
3. Tahap asosiasi (Komparasif)
4. Tahap generalisasi atau kesimpulan
5. Tahap aplikasi/evaluasi

Simanjuntak mencoba merangkum beberapa kelebihan metode ceramah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Metode ceramah baik digunakan untuk menyampaikan materi yang sulit disampaikan dengan cara lain.
- 2) Metode ceramah baik untuk memotivasi siswa dalam mengembangkan minat, hasrat, antusiasme, emosi dan apresiasi terhadap suatu pelajaran.
- 3) Memberikan keterangan-keterangan pada siswa dalam membantu memecahkan masalah, jika siswa mengalami kesulitan-kesulitan.

Dari pengertian metode ceramah menurut para ahli diatas maka metode ceramah merupakan teknik pembelajaran yang menjadikan guru sebagai media utama untuk menyampaikan informasi atau uraian secara lisan tentang satu pokok permasalahan langsung kepada siswa di dalam kelas.

Metode ceramah bervariasi

Menurut Djamarah dalam Gafur (2012: 98) berpendapat bahwa “Penggunaan metode mengajar yang bervariasi dapat menggairahkan belajar anak didik, pada suatu kondisi tertentu seorang anak akan merasa bosan dengan metode ceramah maka guru perlu mengalihkan suasana dengan menggunakan metode lain seperti metode tanya jawab, diskusi atau metode penugasan sehingga kebosanan dapat terobati dan suasana kegiatan pengajaran jauh dari kelesuan”.

Dari berbagai pengertian Metode ceramah bervariasi menurut para ahli maka yang dimaksud dengan metode ceramah bervariasi adalah gabungan/kombinasi dari beberapa metode mengajar seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan tugas.

Hasil Belajar

Menurut (Mulyono, 2003) hasil belajar yaitu kemampuan yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar, sedangkan menurut (Sudjana, 1999) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia mengalami pengalaman belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita pahami bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang telah dilakukan, yang dipelajari, sesuatu yang dikaji, dianalisis dan diciptakan oleh seseorang dalam bidangbidang tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. (Danim 2002: 51). Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Moleong 2000: 3).

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. (Moleong 2000: 17)

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru menggunakan metode ceramah bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 1 Tompaso.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tompaso Kec. Tompaso.

Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan selama 2 bulan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi.

Teknik wawancara

Teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksud digunakannya wawancara anatara lain adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan belajar mengajar, perasaan,

motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara mendalam artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian dapat terkumpul secara maksimal.

Teknik Observasi

Teknik observasi dalam penelitian kualitatif observasi diklarifikasikan menurut tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai partisipan atau non partisipan. Kedua, observasi dapat dilakukan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian. Dan dalam penelitian ini digunakan teknik observasi yang pertama di mana pengamat bertindak sebagai partisipan.

Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen atau rekaman.

Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah berikutnya adalah pengelolaan dan analisa data. Yang di maksud dengan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut ini peneliti akan menyajikan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Tompaso mengenai “Keterampilan guru menggunakan metode ceramah bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tompaso” data penelitian ini didapatkan melalui berbagai cara seperti observasi, wawancara serta dokumentasi.

Indikator Ketrampilan Guru

Dalam kegiatan pembelajaran guru merupakan salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Ketrampilan guru dalam mengelola maupun menyampaikan materi didalam kelas mampu membuat hasil belajar siswa meningkat. Namun tidak semua proses belajar mengajar berjalan dengan baik, pastinya ada berbagai penghambat yang membuat kegiatan belajar mengajar tidak berjalan semestinya. Penghambatnya tidak hanya faktor guru dalam menyampaikan materi, dalam pemilihan strategi dan metode belajar, tetapi juga faktor dari siswa yang kurang termotivasi untuk belajar atau kurang minat sehingga hasil belajar siswa pun terpengaruh. Guru yang baik adalah guru yang tahu kekurangannya dan berusaha untuk memperbaiki untuk bisa meningkatkan kualitas mengajarnya dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Tompaso di kelas XII IPS 1, peneliti melihat bahwa ada berbagai cara yang dilakukan oleh guru PPKn dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah bervariasi.

Berikut adalah berbagai bentuk ketrampilan guru PPKn di SMA Negeri 1 Tompaso dalam menggunakan metode ceramah bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 1.

Bersikap Proaktif

Dalam proses belajar mengajar tentunya ada siswa yang aktif dan kurang aktif didalam kelas sehingga guru harus jeli dalam mengatasi hal tersebut. Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PPKn berinisial HP, beliau mengatakan bahwa “Guru PPKn harus proaktif, jeli, dan dapat mengetahui kemampuan dari siswa di kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik”. (*Wawancara dilakukan pada tanggal 08 Agustus 2020*)

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan secara langsung, peneliti melihat bahwa guru tersebut memang bersikap proaktif di dalam kelas yang membuat siswa dapat memahami materi yang dijelaskan oleh guru tersebut. Dan siswa dapat merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai materi yang telah dijelaskan. (*Observasi dilakukan sebelum terjadi pandemi COVID-19 yaitu pada tanggal 08 november 2019*)

Menyiapkan Materi Secara Sistematis

Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PPKn berinisial HP, beliau mengatakan bahwa dalam menyiapkan materi pembelajaran guru harus aktif artinya guru jangan selalu berpatokan pada buku panduan tetapi guru juga harus rajin membaca berbagai sumber lainnya. Karena PPKn luas cakupannya yaitu termasuk dalam kategori ilmu sosial yang menyangkut tentang masyarakat maupun negara. (*Wawancara dilakukan pada tanggal 08 Agustus 2020*)

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap guru PPKn baik HP maupun YK, peneliti melihat bahwa memang benar bahwa mereka memiliki berbagai buku yang mereka punya mengenai materimateri pelajaran PPKn yang mereka punya sendiri maupun ada yang dipinjam di perpustakaan. (*Observasi dilakukan sebelum terjadi pandemi COVID-19 yaitu pada tanggal 08 november 2019*)

Memberikan Apersepsi

Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan guru berinisial HP, beliau mengatakan bahwa untuk mengawali proses belajar mengajar beliau bertanya kepada siswa tentang materi sebelumnya yang mereka pelajari, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada saat itu agar siswa dapat termotivasi untuk belajar. (*Wawancara dilakukan pada tanggal 08 Agustus 2020*)

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, memang benar bahwa guru tersebut mengawali pertemuan atau proses belajar mengajar dengan bertanya kepada siswa apa yang mereka pelajari sebelumnya. Dan selanjutnya menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa dikelas. (*Observasi dilakukan sebelum terjadi pandemi COVID-19 yaitu pada tanggal 08 november 2019*)

Metode ceramah bervariasi

Dari wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru beinisial HP, beliau mengatakan bahwa dalam penggunaan metode ceramah bervariasi ini harus betul-betul mempersiapkan baik-baik materi yang akan diajarkan kepada siswa. Dan guru harus terampil dalam kelas agar siswa tidak merasa bosan seperti melakukan tanya jawab, membuat kelompok diskusi dan lain-lain. Contohnya pada saat guru menjelaskan satu materi harus disisipkan dengan contoh-contoh konkrit yang terjadi dikehidupan sehari-hari dan selanjutnya melakukan umpan balik kepada siswa agar siswa tidak merasa bosan.

Selanjutnya beliau mengatakan bahwa dalam menggunakan metode ini juga pastinya akan menemui berbagai kendala yang ada yang membuat siswa merasa bosan dan lain sebagainya, oleh karena itu guru dituntut untuk tidak hanya menguasai satu metode belajar saja namun harus menguasai berbagai model pembelajaran agar siswa dapat lebih lagi memahami dan mengerti materi pembelajaran yang dijelaskan. (*Wawancara dilakukan pada tanggal 08 Agustus 2020*)

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat bahwa guru tersebut pada saat menjelaskan materi pelajaran ia memasukkan contoh-contoh konkrit yang mudah dipahami siswa dan membuat siswa berpikir karena ia juga bertanya kembali kepada siswa apakah ada contoh-contoh lain yang para siswa ketahui. Sehingga pada saat itu siswa aktif memberi tanggapan kepada guru tentang pertanyaan

yang guru ajukan tersebut. (*Observasi dilakukan sebelum terjadi pandemi COVID-19 yaitu pada tanggal 08 november 2019*)

Indikator Hasil Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dapat dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa. Keberhasilan guru maupun siswa dalam melaksanakan program pembelajaran dilihat dari kompetensi dasar yang dimiliki oleh siswa, evaluasi akhir akan memberikan informasi bagaimana tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil Belajar Siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Tompaso

Keseluruhan belajar yang dimiliki siswa dikatakan meningkat apabila hasil evaluasi akhir siswa dapat memenuhi atau melebihi kriteria ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah.

Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Tompaso untuk mata pelajaran PPKn untuk nilai Mid Semester dan Nilai Semester (Rapor).

**Tabel 3.5 Nilai Mid Semester Siswa XII IPS 1
Pengelolaan Nilai Mid Semester siswa
Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

NO	NIS	NAMA	NILAI MID SEMESTER
1	4546	ANANDA ANNA MOMONGAN	80
2	4547	AURELLIA VERONICA TEWU	80
3	4548	CHELSEA APRILIA TENDEAN	80
4	4549	CHRISTIAN KENT RUNTUNUWU	75
5	4550	DAMAI SONDAKH	85
6	4551	DHEYA MEYSI RUTH KUMOLONTANG	75
7	4552	EKLESIA EUNIKE LAMPUS	75
8	4553	FABIAN SIKEL SERAN	80
9	4554	FEBRIAN LESMARD HENDRI TURANGAN	80
10	4555	JEREMIA NATANAEL PAENDONG	75
11	4556	JULIO EZRA TEWUH	80
12	4557	JUNIOR RAFAEL HIZKIA LANGI	80
13	4558	JUVITA NIKITA LUMINTANG	75
14	4559	LINRI JELITA ASSA	85
15	4560	MARIO SEFANYA TURANGAN	80
16	4562	MARSYANDA ANISA MOKALU	90
17	4561	NATASYAH M. MAKARAWUNG	80
18	4563	PRISCILIA MARGARETHA TUMBOL	85
19	4564	PRISTIO RAYNALDI POLA	80
20	4565	PUTRI GRAYSHEILA V. KAWALO	85
21	4566	RAFAEL YOSIA WOLEY	75
22	4567	RAHELLEA JOIBY ONIBALA	85
23	4568	REGINA TRINITY DAJOH	85

24	4569	RICHELA JOAN ESTER LANGI	85
25	4570	SHEKINAH GLORY TESSA TANI	90
26	4571	SYHELLOMITHA KASEGER	75
27	4572	VANNESA AGNESIA MOMONGAN	75
28	4573	WULANDEA MIKHA JACKLYN VIRGINIA MANONGKO	85
29	4574	XAVERIUS RICKY MANOREK	85

**Tabel 3.6 Nilai Semester siswa XII IPS 1
Nilai Semester (RAPOR)
Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

NO	NIS	NAMA	NILAI SEMESTER (RAPOR)
1	4546	ANANDA ANNA MOMONGAN	90
2	4547	AURELLIA VERONICA TEWU	90
3	4548	CHELSEA APRILIA TENDEAN	90
4	4549	CHRISTIAN KENT RUNTUNUWU	88
5	4550	DAMAI SONDAKH	90
6	4551	DHEYA MEYSI RUTH KUMOLONTANG	89
7	4552	EKLESIA EUNIKE LAMPUS	88
8	4553	FABIAN SIKEL SERAN	88
9	4554	FEBRIAN LESMARD HENDRI TURANGAN	89
10	4555	JEREMIA NATANAEL PAENDONG	88
11	4556	JULIO EZRA TEWUH	89
12	4557	JUNIOR RAFAEL HIZKIA LANGI	88
13	4558	JUVITA NIKITA LUMINTANG	89
14	4559	LINRI JELITA ASSA	90
15	4560	MARIO SEFANYA TURANGAN	88
16	4562	MARSYANDA ANISA MOKALU	90
17	4561	NATASYAH M. MAKARAWUNG	89
18	4563	PRISCILIA MARGARETHA TUMBOL	90
19	4564	PRISTIO RAYNALDI POLA	88
20	4565	PUTRI GRAYSHEILA V. KAWALO	90
21	4566	RAFAEL YOSIA WOLEY	88
22	4567	RAHELLEA JOIBY ONIBALA	75
23	4568	REGINA TRINITY DAJOH	90
24	4569	RICHELA JOAN ESTER LANGI	90
25	4570	SHEKINAH GLORY TESSA TANI	90
26	4571	SYHELLOMITHA KASEGER	75
27	4572	VANNESA AGNESIA MOMONGAN	90

28	4573	WULANDEA MIKHA JACKLYN VIRGINIA MANONGKO	89
29	4574	XAVERIUS RICKY MANOREK	90

Berdasarkan kedua tabel diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa ketrampilan atau cara yang telah dilakukan guru dalam hal ini menerapkan metode ceramah bervariasi, hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti dari nilai mid semester yang awalnya hanya 2 siswa yang bisa mencapai nilai 90 dan siswa lainnya hanya bisa mencapai nilai di bawahnya. Setelah menerapkan metode ceramah bervariasi dan diiringi oleh ketrampilan guru yang profesional maka nilai semester siswa kelas XII IPS 1 semuanya mengalami kenaikan.

Guru sudah berusaha menerapkan dengan baik proses kegiatan belajar mengajarnya dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, walaupun ada beberapa siswa yang tidak mengalami peningkatan karena faktor siswa yang kurang fokus menerima pelajaran dan malas belajar namun sebagian besar telah mengalami peningkatan.

Pembahasan

Setelah hasil penelitian dianalisis seperti yang dikemukakan diatas, maka selanjutnya peneliti akan membahas secara detail hasil penelitian tersebut. Pembahasannya disesuaikan dengan penelitian ini yakni Keterampilan guru menggunakan metode ceramah bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tompaso. Berikut adalah pembahasan tentang penelitian ini:

Ketrampilan Guru

Menurut Hamalik, (2002:34) “Ketrampilan guru adalah kompetensi atau kemampuan terhadap penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah, dan substansi keilmuan yang menaunginya serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan”.

Ketrampilan guru sangatlah penting dalam menentukan apakah hasil belajar siswa akan meningkat atau tidak, oleh sebab itu menjadi seorang guru haruslah menjadi guru yang profesional yaitu guru yang dapat memahami dan mengerti materi serta metode pembelajaran yang ada. Dalam hal ini guru PPKn di SMA Negeri 1 Tompaso telah menunjukkan berbagai ketrampilannya selama proses belajar mengajar, hal itu telah dipaparkan pada hasil penelitian diatas.

Namun pastinya dalam setiap proses belajar mengajar akan selalu ada hal-hal menghambat proses belajar mengajar, sehingga para guru atau pendidik dituntut untuk dapat menangani segala hambatan tersebut melalui berbagai ketrampilan yang mereka punya.

Guru yang dikatakan sebagai profesional ialah guru yang mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik yaitu terpenuhinya ketrampilan guru itu sendiri. Seperti yang diungkapkan Sadirman, AM dalam bukunya yang berjudul Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, dikemukakan bahwa kompetensi guru itu mencakup:

- 1) Menguasai bahan
- 2) Mengelola program belajar mengajar
- 3) Mengelola kelas
- 4) Menggunakan media atau sumber
- 5) Menguasai landasan pendidikan
- 6) Mengelola interaksi siswa untuk kepentingan pengajaran
- 7) Mengenal fungsi dan program layanan dan bimbingan penyuluhan
- 8) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah serta memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Bersikap Proaktif

Manusia yang bersikap proaktif adalah “salah satu pelaku perubahan hal ini disebabkan karena manusia yang proaktif mengubah kemunduran menjadi kemajuan dalam hal melihat dunia secara luas bukan melihat apa yang terjadi dalam diri melainkan bagaimana cara merespon dalam menanggapi suatu kejadian” (Covey, 2001).

Oleh karena itu untuk menjadi seorang guru yang trampil selama proses belajar mengajar haruslah bersikap proaktif, artinya mengambil tindakan yang lebih aktif maksudnya mengambil tanggungjawab penuh tidak hanya sekedar inisiatif saja, agar selama proses belajar mengajar siswa dapat mengerti dengan baik apa yang sedang dijelaskan atau diajarkan oleh guru.

Menyiapkan Materi Secara Sistematis

Menurut Ibrahim dan Nana, (2003:100) mengatakan bahwa “materi pembelajaran merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuantujuan instruksional yang telah ditetapkan”. Dari hal tersebut dapat dilihat bahwa guru harus mengolah materi pembelajaran yang ada, namun dalam menyiapkan materi guru harus trampil atau kreatif dalam menyiapkannya.

Dalam hal ini guru tidak hanya memakai panduan materi yang sudah disediakan pihak sekolah namun juga menggunakan berbagai sumber-sumber lain agar dapat menambah wawasan yang luas mengenai materi yang akan dipelajari siswa.

Memberikan Apersepsi

Menurut Daryanto, (2010:77) “Apersepsi adalah proses yang menyangkut masuknya masuknya pesan ataupun informasi dalam otak manusia. Melalui apersepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan hidup. Hubungan dilakukan lewat indranya, yaitu indra pencium, indra penglihatan, indra peraba, indra pendengar”.

Pemberian apersepsi kepada siswa akan dapat berguna untuk menarik perhatian, hal tersebut agar siswa dapat menjadi aktif selama kegiatan proses belajar mengajar.

Setiap guru dalam mengajar perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengalaman atau pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa. Dengan demikian siswa akan memperoleh hubungan antara pengetahuan yang telah dimilikinya dengan pelajaran yang akan diterimanya. Hal ini lebih melancarkan jalannya guru mengajar membantu siswa dalam memperhatikan pelajaran dengan baik.

Metode Ceramah Bervariasi

Penggunaan metode pembelajaran dalam proses belajar mengajar adalah aspek yang paling penting dalam meningkatkan ketrampilan guru itu sendiri.

Menurut Djamarah dalam Sinta dan Gafur (2015:98) berpendapat bahwa “Penggunaan metode mengajar yang bervariasi dapat menggairahkan belajar anak didik, pada suatu kondisi tertentu seorang anak akan merasa bosan dengan metode ceramah maka guru perlu mengalihkan suasana dengan menggunakan metode lain seperti metode tanya jawab, diskusi atau metode penugasan sehingga kebosanan dapat terobati dan suasana kegiatan pengajaran jauh dari kelesuan”. Dari pendapat ahli tersebut jelas bahwa, bukan metode ceramah saja yang harus diterapkan namun harus digabungkan dengan metode lain agar suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan itulah yang disebut metode ceramah bervariasi.

Dalam wawancara peneliti dengan guru berinisial HP maupun YK, beliau menekankan bahwa dalam menerapkan metode ceramah dalam proses belajar mengajar ada saja kendala yang didapati yaitu siswa merasa bosan, oleh karena itu beliau menggabungkan dengan metode lain agar suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan.

Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Abdurahman, (1999:38) adalah “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurutny juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional”.

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini yaitu hasil mid semester dan hasil akhir semester di semester genap tahun ajaran 2019/2020. Hal tersebut dilakukan karena setelah memasuki tahun ajaran yang baru, setiap sekolah menerapkan metode pembelajaran daring/Online. Oleh karena itu hasil belajar diambil pada saat semester genap TA 2019/2020 saat proses belajar mengajar masih normal.

Peneliti melakukan hal tersebut karena penelitian ini menyangkut dengan ketrampilan guru dan mengenai metode ceramah bervariasi yang harus dilakukan secara langsung dihadapan siswa oleh guru mata pelajaran PPKn. Oleh karena itu hasil belajar siswa diambil pada saat proses belajar mengajar masih normal. Dan pihak sekolah menyetujui peneliti untuk mengambil data hasil mid dan semester untuk semester ganjil dari siswa kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 1 Tompaso.

Hasil Belajar Siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Tompaso

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru PPKn berinisial HP, beliau menjelaskan bahwa dalam meningkatkan hasil belajar siswa, ada berbagai cara yang ia lakukan terutama meningkatkan ketrampilannya dalam mengajar, karena salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan hasil belajar anak didiknya adalah dengan meningkatkan ketrampilan mengajarnya.

Dengan meningkatkan ketrampilannya dalam mengajar ia dapat dengan mudah membuat siswa meningkatkan hasil belajar. Hal itu dilakukan juga dengan menggunakan metode mengajar yaitu metode ceramah bervariasi, dengan menggunakan metode ceramah bervariasi siswa terlihat dapat memahami materi dengan baik, dan suasana belajar mnegajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Dapat dilihat dalam hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa pada mid semester dan akhir semester mengalami perubahan. Di mid semester rata-rata nilai siswa kelas XII IPS 1 dibawah nilai 80.

Guru PPKn berinisial HP menerangkan bahwa, pada saat awal proses belajar mengajar untuk mata pelajaran PPKn, para siswa masih merasa canggung karena masih diawal pertemuan, dan metode yang diterapkan oleh guru tersebut masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa seperti merasa bosan namun juga ada beberapa siswa yang memahami dengan baik apa yang diterangkan oleh guru dan siswa tersebut mengerti.

Dari wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru PPKn berinisial HP beliau mengatakan bahwa seiring dengan berjalannya waktu hampir seluruh siswa di kelas XII IPS 1 mengalami perubahan sikap dan perilaku dalam proses belajar mengajar, sebagian besar aktif dalam proses belajar mengajar.

Hal itu terjadi karena metode pembelajaran yang beliau gunakan sudah berubah menjadi ceramah bervariasi, yang membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan. Dan pada akhirnya hasil semester siswa rata-rata memiliki nilai 88 keatas, walaupun masih ada beberapa siswa yang tidak mengalami peningkatan karena jarang masuk kelas dan malas dalam belajar. Namun ketrampilan serta metode yang digunakan guru PPKn di SMA Negeri 1 Tompaso sudah baik dan baik diterapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ketrampilan guru PPKn dalam melaksanakan proses belajar mengajar sudah baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 1 di SMA Negeri 1 Tompaso hal itu bisa dilihat dari perbandingan hasil belajar mid semester dan akhir semester yang mengalami peningkatan. Hal tersebut karena ketrampilan guru yang bersikap proaktif, menyiapkan materi secara sistematis, serta memberikan apersepsi kepada siswa.

2. Penerapan metode ceramah bervariasi juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga mengalami peningkatan. Dengan menerapkan metode ceramah bervariasi oleh guru PPKn, ternyata para siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar dan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.
3. Dari hasil belajar mid semester dan akhir semester oleh siswa kelas XII IPS 1 rata-rata siswa mengalami peningkatan hasil belajar, namun ada beberapa siswa yang tidak mengalami peningkatan karena mereka jarang masuk kelas atau sering bolos dan juga ada yang malas dalam belajar.

Saran

Setelah peneliti mengemukakan kesimpulan diatas, maka berikut ini penulis akan mengemukakan beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan pada akhir penulisan skripsi ini:

1. Diharapkan kepada setiap guru di SMA Negeri 1 Tompaso bukan saja hanya guru PPKn, agar lebih meningkatkan ketrampilannya dalam mengajar agar siswa lebih aktif didalam kelas bukan hanya guru saja yang aktif.
2. Diharapkan agar pada saat setiap guru mata pelajaran menerapkan metode ceramah bervariasi dapat menggunakan teknik mengajar yang tepat agar tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal.
3. Kepada setiap guru diharapkan dapat menguasai dan menerapkan metode mengajar dengan baik dan benar.
4. Diharapkan kepada siswa agar lebih rajin dan tidak malas dalam proses belajar mengajar dan tidak ada yang bolos lagi, terlebih pada saat mata pelajaran PPKn agar pada saat evaluasi atau ujian nanti hasil belajar siswa dapat memuaskan dan membanggakan guru maupun orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, M. (1999). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsjad, M. G. dan M. U. S. (1993). *Pembinaan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Bahri, D. S. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Biringan, J. (2014). *Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Moral dan Budi Pekerti*. Pusat Penelitian STKIP Kusuma Negara.
- Covey, S. (2001). *The 7 Habits of Higly Effective Teens*. Jakarta: Bina Aksara.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2010). *Perencanaan Pengajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewey, J. (1964). *Democracy and Education*. New York: Macmillan: Fourth Edition. Djamarah. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gafur, A. (2012). *Desain Pembelajaran: Konsep, Model, dan Aplikasinya dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2002). *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi*. Bandung: Mandar Maju.
- Hidayat, K. (1990). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung.
- Ibrahim, R. dan N. (2003). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. (2000a). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2000b). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, A. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munthe, B. (2009). *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.

- Purba, M. (2005). *Status Gizi Mikro dan Kadar Homocysteine pada usia lanjut*. Bandung.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Roestiyah, N. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rousseau, J. J. (1989). *Perihal Kontrak Sosial atau Prinsip-prinsip Hukum Politik*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Siporin, M. (1975). *Introduction to social work practice*. New York: Macmillan: New York Macmillan Publishing. Co, Inc.
- Sudjana, N. (1999). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Roesdakarya.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sutarsih, D. (2012). *Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Peningkatan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V Sd. PGSD FKIP UNS Kampus VI Kebumen. Jl. Kepodang 67A Kebumen 54312*.
- T., N. (2009). *Penilaian pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis kelas*. Bandung: Rosdakarya.